

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO PRODUKSI, BIAYA, DAN PENDAPATAN USAHA TANI KENTANG DI DESA PANDANSARI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES



**Oleh:
Irwan Ardiansyah
NIM 42222001**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
2026**

SKRIPSI

ANALISIS RISIKO PRODUKSI, BIAYA, DAN PENDAPATAN USAHA TANI KENTANG DI DESA PANDANSARI KECAMATAN PAGUYANGAN KABUPATEN BREBES



Oleh:
Irwan Ardiansyah
NIM 42222001

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Melaksanakan Penelitian
pada Pendidikan Strata Satu Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Peradaban**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PERADABAN
2026**

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Peradaban Bumiayu

Nama : Irwan Ardiansyah

NIM : 42222001

Program Studi : Agribisnis

menyatakan bahwa dalam skripsi yang saya buat dengan judul “Analisis Risiko Produksi, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Kentang di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes” ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bumiayu, 14 September 2026

Yang membuat pernyataan,



Irwan Ardiansyah

NIM 42222001

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Risiko Usahatani Kentang di Desa Pandansari Kecamatan
Paguyangan Kabupaten Brebes

Nama : Irwan Ardiansyah

NIM : 42222001

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan Sidang Skripsi
Bumiayu, 23.. Agustus 2026

Pembimbing I,



Fathmi Aqinna Rifqia, M.P.
NIDN. 0609088904

Pembimbing II,



Wahyu Febriyono, M.P.
NIDN. 0626028701

Mengetahui Ketua
Program Studi Agribisnis



Ega Faustina, S.P., M.Si.
NIDN. 0712038902

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis Risiko Usahatani Kentang di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes”

Nama : **Irwan Ardiansyah**
NIM : **42222001**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing dan penguji Program Studi Agribisnis Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Peradaban.

Hari : Sabtu
Tanggal : 25 Agustus 2026

Pembimbing I/Penguji IV
Fathmi Aqinna Rifqia, S.P., M.P.
NIDN. 0609088904

Pembimbing II/Penguji III
Wahyu Febriyono, M.P.
NIDN. 0626028701

Penguji II
Intan Kirana, S.P., M.P.
NIDN. 0613099101

Penguji I
Ega Faustina, S.P., M. Si.
NIDN. 0712038902



Mengetahui

Dekan,
Fakultas Sains dan Teknologi

Achmad Syaqui, M.Kom.
NIDN. 0604068804

Ketua,
Program Studi Agribisnis

Ega Faustina, S.P., M.Si.
NIDN. 0712038902

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Risiko Produksi, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Kentang di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes.” Berhasil diselesaikan. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Achmad Syauqi, M.Kom., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi.
2. Ibu Ega Faustina, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis.
3. Ibu Fathmi Aqinna Rifqia, S.P., M.P., dan Bapak Wahyu Febriyono, M.P., selaku Dosen Pembimbing I dan II, atas bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi.
4. Ibu Intan Kirana, S.P., M.P. dan Ibu Ega Faustina, S.P., M.Si., selaku dosen penguji, atas kritik dan saran yang diberikan.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Agribisnis atas ilmu, pengalaman, dan dukungan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Ketua BPP Kecamatan Paguyangan dan Pemerintah Desa Pandansari atas bantuan dan informasi selama penelitian.
7. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Meskipun demikian penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya.

Bumiayu, Agustus 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
<i>SUMMARY</i>.....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
II. LANDASAN TEORI.....	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Tinjauan Pustaka	12
1. Kentang	12
2. Risiko	13
a. Pendapatan.....	14
b. Biaya.....	16
c. Produksi	18
3. Analisis Risiko Koefisien Varian (KV)	19

C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Batasan Penelitian.....	22
III METODE PENELITIAN	23
A. Metode Dasar Penelitian.....	23
B. Metode Pengambilan Daerah Penelitian.....	24
C. Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	28
1. Jenis Data	28
2. Sumber Data	28
E. Metode Analisis	29
IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	34
B. Karakteristik Petani Kentang di Desa Pandansari	36
C. Sumber-Sumber Risiko Usahatani Kentang di Desa Pandansari.....	44
D. Analisis Risiko Produksi, Biaya, dan Pendapatan Usahatani Kentang.....	59
V KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN.....	93
CEK <i>SIMILARITY</i>.....	124
RIWAYAT HIDUP.....	133

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Gambar 1. Kerangka Berpikir Analisis Risiko Usahatani Kentang- di Desa Pandansari Kecamatan Paguyangan.....	21

DAFTAR SINGKATAN

Kode	Keterangan
LL	: <i>Luas Lahan</i>
JB	: <i>Jumlah Benih</i>
JPk	: <i>Jumlah Produksi Kentang</i>
HJK	: <i>Harga Jual Kentang</i>
FGP	: <i>Frekuensi Gagal Panen</i>
SL	: <i>Sewa Lahan</i>
PA	: <i>Penyusutan Alat</i>
PL	: <i>Pajak Lahan</i>
BL	: <i>Biaya Lainnya</i>
TBT	: <i>Total Biaya Tetap</i>
TBV	: <i>Total Biaya Variabel</i>
TK	: <i>Tenaga Kerja</i>
PT	: <i>Pendidikan Terakhir</i>
LBTK	: <i>Lama Berusaha Tani Kentang</i>
MT	: <i>Musim Tanam</i>

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1. Perbandingan Produksi Tanaman di Desa Pandansari.....	3
2. Tabel 2. Karakteristik Umum Desa Pandansari	34
3. Tabel 3. Usia Petani Kentang di Desa Pandansari	37
4. Tabel 4. Pendidikan Terakhir Petani Kentang di Desa Pandansari.....	38
5. Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Lama Berusahatani Kentang di Desa Pandansari	40
6. Tabel 6. Distribusi Responden Berdasarkan Luas Lahan Usahatani Kentang di Desa Pandansari	42
7. Tabel 7. Analisis Risiko Produksi Usahatani Kentang di Desa Pandansari	59
8. Tabel 8. Analisis Biaya Usahatani Kentang di Desa Pandansari.....	68
9. Tabel 9. Analisis Risiko Pendapatan Usahatani Kentang di Desa Pandansari	75

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Pedoman Wawancara	94
2. Kuesioner/ Angket	96
3. Hasil Wawancara	98
4. Karakteristik Responden	107
5. Analisis Risiko Produksi Usahatani Kentang	109
6. Analisis Risiko Biaya Usahatani Kentang	113
7. Analisis Risiko Pendapatan Usahatani Kentang	117
8. Surat Izin Penelitian	121
9. Dokumentasi Penelitian	122
10. Cek Turnitin/ <i>Similarity</i>	124
11. Riwayat Hidup	217

RINGKASAN

Usahatani kentang merupakan salah satu kegiatan pertanian yang memiliki nilai ekonomi bagi petani di Desa Pandansari, Kecamatan Paguyangan, Kabupaten Brebes. Dalam pelaksanaannya, petani menghadapi berbagai kondisi yang dapat memengaruhi hasil usahatani, baik dari segi produksi, biaya maupun pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber-sumber risiko yang dihadapi petani serta menganalisis tingkat risiko produksi, biaya, dan pendapatan usahatani kentang di Desa Pandansari. Penelitian ini menggunakan metode *mixed methods* dengan menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali sumber-sumber risiko berdasarkan pengalaman petani melalui wawancara dengan narasumber yang dipilih secara *purposive* dan *snowball sampling*. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tingkat risiko produksi, biaya, dan pendapatan berdasarkan data dari 71 petani kentang yang dipilih sebagai responden. Tingkat risiko dianalisis menggunakan standar deviasi dan koefisien variasi (CV), dengan ketentuan nilai CV kurang dari 0,5 menunjukkan risiko rendah, sedangkan nilai CV lebih dari 0,5 menunjukkan risiko tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber risiko yang dihadapi petani kentang meliputi iklim dan ketersediaan air, hama dan penyakit, produksi, harga dan pemasaran, pendapatan, modal, serta tenaga kerja. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa risiko produksi berada pada kategori rendah dengan nilai CV 0,140, risiko biaya sebesar 0,204, dan risiko pendapatan sebesar 0,382. Meskipun ketiganya berada dalam kategori risiko rendah, pendapatan memiliki nilai CV paling besar sehingga menunjukkan variasi relatif yang lebih tinggi dibandingkan produksi dan biaya. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa usahatani kentang di Desa Pandansari secara umum memiliki tingkat risiko produksi, biaya, dan pendapatan yang relatif rendah. Namun, petani tetap perlu memperhatikan perubahan cuaca, ketersediaan air, serangan hama dan penyakit, perubahan harga jual, serta biaya produksi karena faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi hasil usahatani pada musim tanam berikutnya.

SUMMARY

Potato farming is one of the agricultural activities that provides economic value to farmers in Pandansari Village, Paguyangan District, Brebes Regency. In its implementation, farmers face various conditions that may affect farming outcomes in terms of production, costs, and income. This study aims to identify the sources of risk faced by farmers and analyze the levels of production, cost, and income risks in potato farming in Pandansari Village. This study employed a mixed-methods approach by combining qualitative and quantitative methods. The qualitative approach was used to identify sources of risk based on farmers' experiences through interviews with informants selected using purposive and snowball sampling. Meanwhile, the quantitative approach was used to measure the levels of production, cost, and income risks based on data from 71 potato farmers selected as respondents. Risk levels were analyzed using standard deviation and the coefficient of variation (CV), where a CV value of less than 0.5 indicates low risk, while a CV value of more than 0.5 indicates high risk.

The results showed that the sources of risk faced by potato farmers included climate and water availability, pests and diseases, production, prices and marketing, income, capital, and labor. The quantitative analysis showed that production risk was categorized as low, with a CV value of 0.140, cost risk was 0.204, and income risk was 0.382. Although all three were categorized as low risk, income had the highest CV value, indicating relatively greater variation compared with production and costs. Based on these findings, potato farming in Pandansari Village generally has relatively low levels of production, cost, and income risk. However, farmers still need to pay attention to weather changes, water availability, pest and disease attacks, changes in selling prices, and production costs, as these factors may affect farming outcomes in the following planting season.